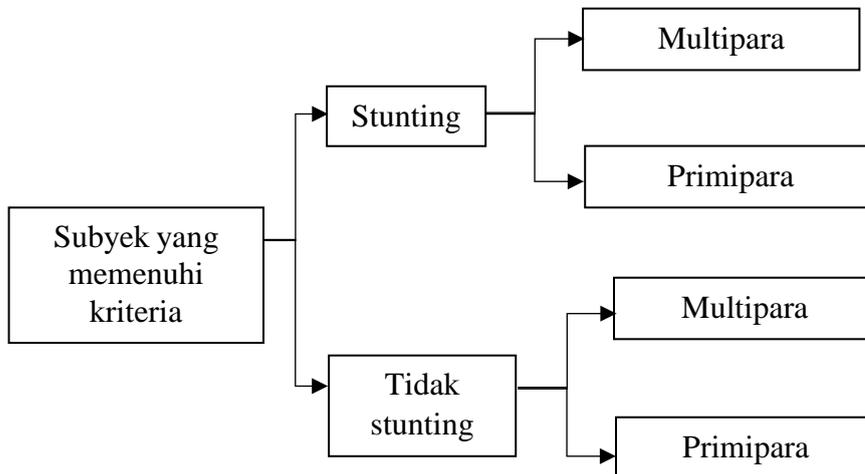


## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional karena peneliti melakukan pengamatan terhadap hubungan antara riwayat paritas ibu hamil dengan kejadian stunting pada balita di beberapa Puskesmas Kota Madiun tahun 2022. Dengan rancang bangun penelitiannya adalah *case-control* yang dipergunakan untuk menilai berapa besarkah peran faktor risiko dalam kejadian penyakit (*cause-effect relationship*) (Sastroasmoro, 2014). Skema penelitian digambarkan dalam gambar sebagai berikut:



#### B. Populasi dan Sampel/Subyek Penelitian

##### 1. Populasi

###### a. Identifikasi dan batasan populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Ngegong, Puskesmas Demangan,

dan Puskesmas Mangunharjo yang dilakukan pada bulan Maret tahun 2023.

b. Kriteria inklusi dan eksklusi

Kelompok kasus

Kriteria inklusi :

- a. Pasien yang mengalami *stunting* yang terdata di rekam medis tahun 2022
- b. Data rekam medis lengkap sesuai dengan variabel yang ditentukan
- c. Pasien berusia 1-5 tahun (balita)

Kriteria eksklusi :

- a. Pasien yang tidak memiliki data sesuai variabel yang diteliti (*stunting* dengan berbagai kondisi penyerta seperti HIV, TB paru, kelainan kongenital, kelainan onkologi)
- b. Data rekam medis tidak lengkap

Kelompok kontrol

Kriteria inklusi :

- a. Pasien tanpa *stunting* (sehat)
- b. Data rekam medis lengkap sesuai dengan variabel yang ditentukan
- c. Pasien berusia 1-5 tahun (balita)

Kriteria eksklusi :

- a. Pasien yang tidak memiliki data sesuai variabel yang diteliti

- b. Data rekam medis tidak lengkap

## 2. Sampel

- a. Besar sampel

Besar sampel diambil secara tidak acak (*non-probability sampling*) dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara dalam pengambilan sampel dimana semua subjek pada jangka waktu tertentu memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai besar sampel yang diperlukan terpenuhi.

- b. Prosedur dan teknik pengambilan sampel

Menurut Gay dan Diehl (1992), ukuran sampel untuk penelitian yang bersifat korelasi atau berhubungan, maka ukuran sampel sekurang-kurangnya adalah sebesar 30 subjek. Menurut Roscoe (1975) dalam (Wicaksono 2013), memberikan panduan untuk menentukan Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian. Menurut Frankel dan Wallen (1993) menyarankan besar sampel minimum untuk penelitian korelasional adalah sebanyak 50 subjek. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan teori Gay dan Diehl (1992), yang telah dijelaskan di atas yaitu menggunakan sampel 30 orang.

## C. Variabel Penelitian

- a. Variabel Dependen/terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian stunting

b. Variabel Independen/bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah riwayat paritas ibu hamil

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Madiun, meliputi 3 puskesmas yang terdiri dari puskesmas Ngegong, Demangan, dan Mangunharjo.

##### **2. Waktu Penelitian**

Maret 2023

#### **E. Bahan dan alat/instrument penelitian**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

##### a. Rekam medis

Dalam instrumen penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data secara formal dari subjek melalui penelusuran rekam medis. Rekam medis yang digunakan adalah rekam medis yang terintegrasi kepada sistem elektronik. Data yang diambil dari rekam medis meliputi riwayat paritas, stunting, dan karakteristik demografi lainnya.

##### b. Metode observasi

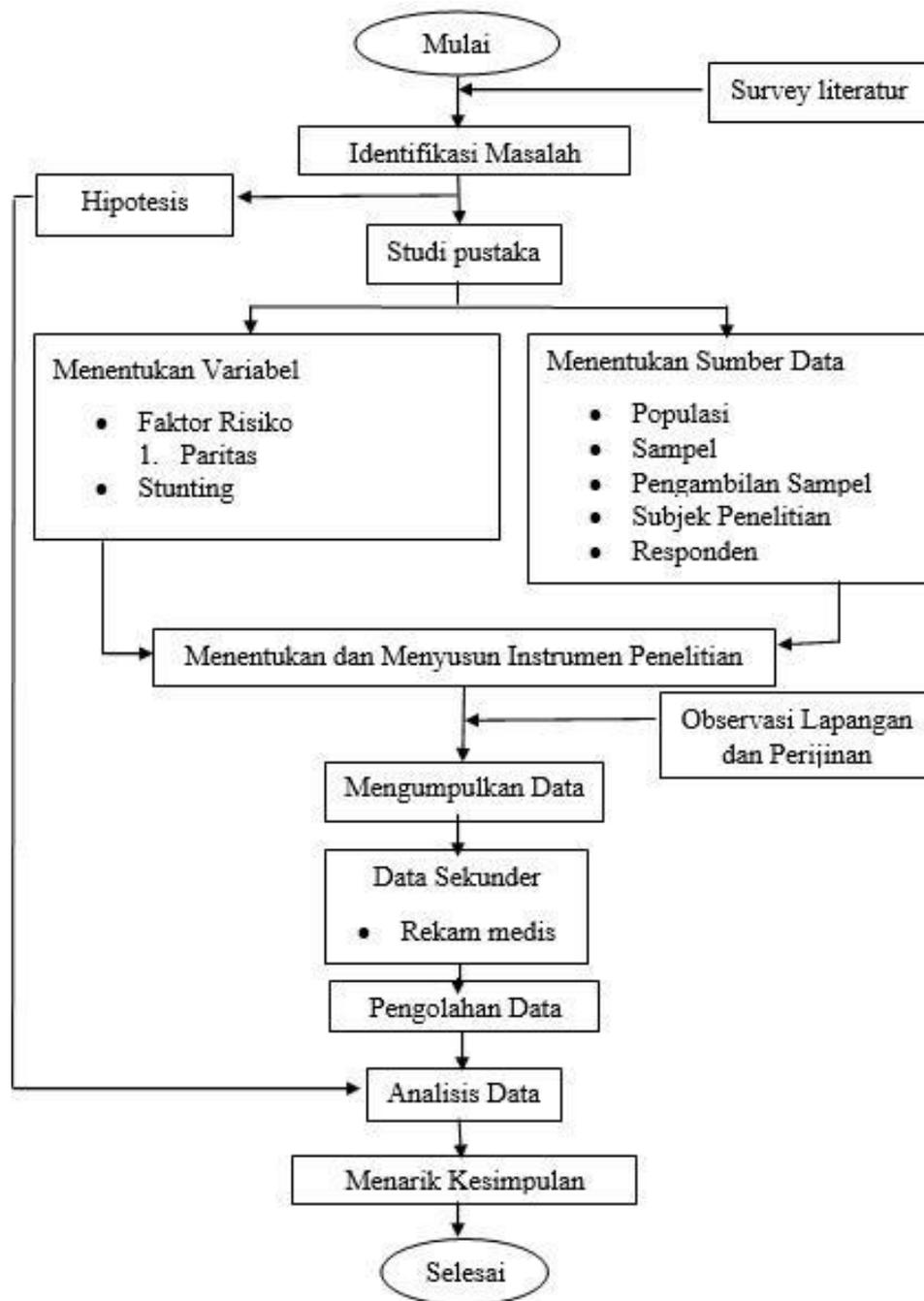
Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indera, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi yaitu dengan mengobservasi stunting dengan melihat buku KIA.

## F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Kategori	Cara Pengukuran	Skala
<b>Riwayat Paritas</b>	Jumlah atau banyaknya proses melahirkan responden dengan kondisi berat janin yang layak	a.Primipara jika (ibu melahirkan satu kali)  b.Multipara jika (ibu melahirkan dua kali atau lebih)	Pengambilan data melalui rekam medis (data sekunder)	Nominal
<b>Stunting</b>	Status gizi yang ditandai dengan gangguan pertumbuhan (pendek) berdasarkan parameter antropometri tinggi badan yaitu anjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut Umur (TB/U)	a.Stunting jika TB/U (<-2 SD) b.Tidak stunting jika TB/U (>-2 SD)	Pengambilan data melalui rekam medis (data sekunder)	Nominal

## G. Prosedur Penelitian



### 1. Kualifikasi dan jumlah tenaga yang terlibat pengumpulan data

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek/objek penelitian yang menjadi responden yaitu :

- a. Tenaga Kesehatan di Puskesmas Ngegong, Demangan, dan Mangunharjo

Sebagai tenaga kesehatan di puskesmas yang menangani balita stunting. Peneliti akan menggali data dan informasi tentang kejadian stunting di puskesmas tersebut.

- b. Ibu Balita

Ibu Balita adalah kelompok yang dijadikan objek sasaran utama pada kejadian stunting. Peneliti akan menggali data dan informasi tentang riwayat paritas ibu dan pengaruhnya terhadap kejadian stunting.

- c. Balita

Balita adalah subjek yang diteliti. Peneliti akan menggali data dan informasi terkait balita yang mengalami stunting.

## **2. Pengumpulan data**

- a. Prosedur pengumpulan data

Pelaksanaan pencarian rekam medis untuk mengumpulkan data sekunder dilakukan dengan tiga tahap yaitu :

- 1) Tahap persiapan meliputi mempersiapkan perizinan guna dapat menghimpun rekam medis
- 2) Tahap pelaksanaan, yaitu dengan pencarian rekam medis
- 3) Tahap pengambilan data sesuai variabel yang akan diteliti

- b. Jadwal waktu pengumpulan data

### 3. Teknik pengolahan data

#### a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Memeriksa daftar variable setelah dilakukan ekstraksi dari rekam medis untuk melihat kelengkapan pengisian data.

#### b. Pengkodean (*Coding*)

Pengkodean merupakan pemberian kode atau angka pada variabel yang diteliti untuk memudahkan pengolahan data

**Tabel 2.5** Coding

No	Variabel	Kategori	Kriteria
1.	Riwayat Paritas	0. Primipara	0 = ibu melahirkan satu kali
		1. Multipara	1 = ibu melahirkan dua kali atau lebih
2.	Stunting	0. Stunting	0 = Stunting, jika rentang (< - 2 SD).
		1. Tidak	1 = Tidak Stunting ( $\geq -2$ SD).

Sumber: Penelitian 2022

#### c. Memasukkan data (*Entry Data*)

Entry data adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana

#### d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau proses pembersihan data. Dalam proses ini peneliti melakukan pengecekan ulang untuk memastikan bahwa semua data yang dimasukkan dalam program komputer telah sesuai dengan data asli yang didapat di lapangan.

e. Tabulasi data (*Tabulating*)

Setelah entr data kemudian data tersebut dikelompokkan dan ditabulasikan sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing variabel.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah tahapan analisis yang dilakukan guna menilai tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran, tabel, grafik. Analisa univariat dilakukan pada masing–masing variabel yang diteliti

### 2. Analisis Bivariat

Analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *chi-square* ( $X^2$ ) yang digunakan untuk menentukan hubungan dua variabel dengan ukuran asosiasi paparan untuk *case control* berupa Odds Ratio (OR). Dengan pengambilan keputusan dengan tingkat signifikan adalah :

- 1) Jika  $P\ value \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.
- 2) Jika  $P\ value > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

Syarat Odds Rasio, sebagai berikut :

OR (Odds Rasio)  $< 1$ , artinya faktor yang diteliti bukan merupakan

faktor risiko.

OR (Odds Rasio)  $> 1$ , artinya faktor yang diteliti merupakan faktor risiko

OR (Odds Rasio)  $= 1$ , artinya faktor yang diteliti merupakan faktor protektif untuk terjadinya efek